

**PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKISPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi**

OLEH :

ARINAL HAQQI
NPM: 2002120059



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ARINAL HAQOI
NPM: 2002120059

Dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tuwisna, SE.,MM
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Agus Ariyanto, SE, M.Si
NIK. 19760824 201112 1 001

Pembimbing II

M. Yamin, SE, M.Si
NIK. 19740315 200411 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Iarmizi Gadeng, SE, M.Si.,MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ARINAL HAQOI
NPM: 2002120059

Dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

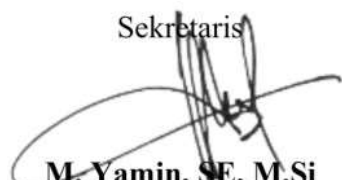
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 31 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19760408 199401 1 001

Sekretaris


M. Yamin, SE, M.Si
NIK. 19740315 200411 1 001

Anggota


Agus Arivanto, SE, M.Si
NIK. 19760824 201112 1 001

Anggota


Dr. Zuraidah, SE, MM
NIK. 19770123 200807 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen




Dr. Fawisna, SE., MM
NIK. 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 06 Maret 2025
Yang Menyatakan



METRAAI
TEMAPEL
924AMX134530171

ARINAL HAQQI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARINAL HAQQI
NPM : 2002120059
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI MUHAMMADIYAH ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Maret 2025

Banda Aceh, 06 Maret 2025
Yang Menyatakan,



ARINAL HAQQI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh”**

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Dr. Tuwisna, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si, selaku Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen/Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Dr. Agus Ariyanto, SE, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yamin, SE., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.

5. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Banda Aceh, Mei 2024

Hormat saya

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUTAKA.....	9
2.1 Kewirausahaan	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Karakteristik Wirausaha.....	11
2.1.3 Implementasi Kewirausahaan	13
2.1.4 Minat Wirausaha.....	14
2.2 Motivasi.....	16
2.3 Efikasi diri.....	21
2.4 Penelitian Sebelumnya	25
2.5 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Defini Operasional	30
3.5 Teknik Analisa Data.....	31
3.6 Pengujian Data	31
3.7 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Dekripsi Variabel Penelitian	36
4.3.2 Uji Istrumen	41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.5 Implikasi Penelitian.....	50

BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

ARINAL HAQQI
NPM: 2002120059

Pembimbing 1. Agus Ariyanto, SE, M.Si,
2. M. Yamin, SE., M.Si

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Semester Genap tahun angkatan 2022 yang berjumlah 1350. Dengan menggunakan rumus slovin dan diperoleh yaitu sebanyak 87 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (X_1) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Efikasi diri (X_2) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Motivasi (X_1) dan efikasi (X_2) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kata Kunci: motivasi, efikasi diri, minat wirausaha

**THE EFFECT OF MOTIVATION AND SELF-EFFICACY ON
ENTREPRENEURIAL INTERESTS OF FACULTY OF ECONOMICS STUDENTS
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF ACEH**

ARINAL HAQQI

NPM: 2002120059

**Supervisor 1. Agus Ariyanto, SE, M.Si,
2. M. Yamin, SE., M.Si**

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze how much influence motivation and self-efficacy have on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Aceh. The research method used is a quantitative method with an associative approach which aims to determine the influence or relationship between two or more variables. The sample in this study is. The population used in this study were all undergraduate students of the Faculty of Economics, Even Semester, class of 2022, totaling 1350. By using the Slovin formula, it was obtained that there were 87 people. The results of the study showed that motivation (X1) influenced entrepreneurial interest (Y). Self-efficacy (X2) influenced entrepreneurial interest (Y). Motivation (X1) and efficacy (X2) influenced entrepreneurial interest (Y) of students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Aceh.

Keywords: motivation, self-efficacy, entrepreneurial interest

BAB I

PENDAHULUAN

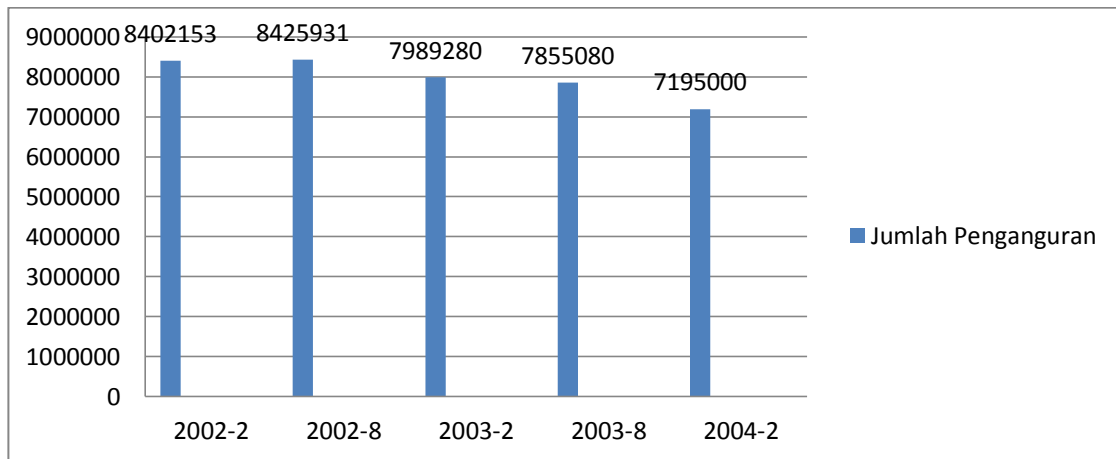
1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, dikarenakan banyaknya jumlah angkatan kerja, namun tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga terjadi banyaknya pengangguran. Cara mengatasi masalah pengangguran salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang wirausahaan. Untuk menjadi seorang wirahusaan haruslah menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Minat bisa timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha (Puspita *et al.*, 2023).

Tercatat, tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai 5,45% pada Februari 2023. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran Indonesia itu sudah turun dibanding Februari 2022 yang mencapai 5,83% (Ahdiat, 2023). Menurut BPS jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Februari 2023 sebanyak 146,62 juta orang, naik 2,61 juta orang dibanding Februari 2022. Penduduk yang bekerja sebanyak 138,63 juta orang, naik sebanyak 3,02 juta orang dari Februari 2022 (BPS, 2023).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 5,45 persen, turun sebesar 0,38 persen poin dibandingkan dengan Februari 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai hampir 7,2 juta orang pada Februari 2024, adapun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada Februari 2024 mencapai 4,82%, turun dibanding Februari 2023 yang masih 5,45% (Muhamad, 2024). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran di Indonesia tahun 2022- 2024



Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah upaya mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Wahyudi *et al.*, 2021).

Tinggi tingkat pengangguran di Indonesia menjadi suatu permasalahan serius. Berbagai solusi dalam memecahkan permasalahan pengangguran di Indonesia menjadi pemikiran semua pihak, baik itu pihak pemerintah, pihak pendidikan maupun masyarakat. Salah satunya adalah dengan menciptakan dan meningkatkan minat berwirausaha. Dimana dengan adanya aktivitas berwirausaha diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru dan dapat mengurangi jumlah pengangguran saat ini. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Menurut Aini dan Oktafani (2020) minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya sudah cukup tinggi namun ada beberapa factor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, motivasi dan efikasi diri, disamping modal usaha.

Pada tahun 2023 jumlah wirasusaha wirausaha pemula Indonesia menurun, jumlahnya masih terbilang jauh lebih tinggi ketimbang jumlah wirausaha mapan di tanah air. Adapun sebanyak 29,11 juta wirausaha pemula tersebut berusaha sendiri, sedangkan 22,44 juta sisanya berusaha dengan dibantu oleh buruh tak tetap/tak dibayar. Jumlah wirausaha pemula memang berkurang 0,9% jika dibandingkan dengan periode Agustus 2023, namun naik 1% dibandingkan bulan Februari 2023 (Yonatan, 2024).

Seperti halnya Universitas Muhammadiyah khususnya Fakultas Ekonomi yang sudah menerapkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib sebanyak 3 SKS (satuan Kredit Semester). Selain pendidikan kewirausahaan, faktor kedua yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki minat berwirausaha adalah persepsi keinginan. Minat berwirausaha merupakan salah satu pendorong untuk memulai usaha guna mencapai taraf hidup yang lebih baik, salah satunya mengatasi pengangguran dan kemiskinan yang terjadi saat ini. Dalam penelitian ini, minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pendidikan ekonomi mahasiswa harus didukung dengan adanya minat berwirausaha agar dapat memberikan dorongan

pada mahasiswa dan diharapkan nantinya menghasilkan lulusan yang tidak hanya berperan dalam dunia pendidikan tapi juga memberikan kontribusi di dalam dunia kewirausahaan. Meskipun sebelumnya mahasiswa telah dibekali mata kuliah kewirausahaan tetapi minat mahasiswa terhadap berwirausaha masih kurang. Hal ini perlu diatasi, dengan memberikan pengetahuan kembali kepada mahasiswa mengenai minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, seperti efikasi diri dan motivasi yang signifikan terhadap lahirnya minat berwirausaha. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiyanti dan Mora (2019) di Kota Langsa menunjukkan bahwa minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda. Sementara itu, berdasarkan hasil uji t juga diperoleh hasil bahwa motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda. Terakhir, hasil uji secara simultan menemukan hasil bahwa baik minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda. Hasil penelitian lainnya di Kota Bandung menyatakan secara parsial pendidikan wirausaha

dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Selain itu, pengaruh Pendidikan wirausaha dan efikasi diri diperkuat oleh dukungan sosial pengarnya terhadap niat berwirausaha (Marta *et al.*, 2019)

Peneliti melakukan pra survey melalui google form untuk mengetahui Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 12 responden menunjukkan 100% responden menyatakan “Ya” seperti pernyataan bahwa mahasiswa seperti pernyataan pada poin 1,3,4 yang menyatakan mereka siap menjadi seorang wirausaha, memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dan berupaya dalam mewujudkan usaha dan ingin menjadi seorang wirausawan karena saya ingin menerapkan ide baru untuk usaha / bisnis saya sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Survey Awal

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya siap menjadi seorang wirausaha	13 (100%)	0
2	Saya memiliki motivasi untuk memenuhi harapan saya dan orang lain.	11 (91,1%)	1 (8,3%)
3	Saya memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dan berupaya dalam mewujudkan usaha`	12 (100%)	0
4	Saya ingin menjadi seorang wirausawan karena saya ingin menerapkan ide baru untuk usaha / bisnis saya sendiri	12 (100%)	0
5	Saya ingin menjadi seorang wirausawan karena saya ingin lebih dihormati	8 (66,7%)	4 (33,3%)

Namun demikian dari survey awal juga diketahui masih terdapat 33,3% responden menjawab bahwa tidak ingin menjadi seorang wirausawan karena saya ingin lebih dihormati ini menunjukkan motivasinya yang masih rendah, akan tetapi pada umumnya menunjukkan motivasi tinggi. Selain motivasi juga diperlukan

Efikasi diri, dengan efikasi diri diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, mahasiswa dituntut untuk yakin atau percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan. Efikasi diri juga membangun rasa keinginan memulai suatu usaha, menjadikan seseorang berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru, modal utama seorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah.

Dengan tingginya tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha inilah membuat peneliti memilih mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar (S1) program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun saran bagi mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
3. Bagi Akademisi.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian yang menyangkut topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan ilmu pengetahuan, maka Peneliti membatasi pengumpulan data tentang pengaruh motivasi berwirausaha dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian

Kamus besar bahasa Indonesia (2016) mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, serta mengatur permodalan operasinya (Hastuti *et al.*, 2020). Pengertian kewirausahaan menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/ KEP/M/XI/1995, adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Wibowo, 2017).

Terdapat enam hakekat penting kewirausahaan yaitu sebagai berikut (Sanawiri dan Iqbal, 2018):

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemuakan cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen

Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Secara umum tahapan memulai berwirausaha adalah sebagai berikut (Muniarty *et al.*, 2021)

1. Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru.
2. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek- aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.
3. Mempertahankan usaha, tahap dimana enterprenuer berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

4. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil

2.1.2 Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial. Beberapa karakter utama yang menjadi ciri wirausaha adalahn(Puspita *et al.*, 2023):

1. Percaya diri

Seorang wirausaha bekerja penuh keyakinan dan tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhan akan prestasi yang di peroleh, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta berinisiatif

3. Berani mengambil resiko

Berani dan mampu mengambil risiko kerja dan menyukai pekerjaan yang Menantang

4. Berjiwa kepemimpinan

Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain

5. Berpikir ke arah hasil (manfaat)

Seorang wirausaha dituntut kreatif dan inovatif agar produk yang dihasilkan tidak menimbulkan kejenuhan bagi konsumen, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumber daya, serba bisa dan berpengetahuan luas.

Clelland menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut (Darojat dan Sumiyati, 2015):

1. Keinginan untuk berprestasi
2. Keinginan untuk bertanggung jawab
3. Preferensi kepada resiko-resiko menengah
4. Persepsi pada kemungkinan berhasil
5. Rangsangan oleh umpan balik
6. Aktivitas energik
7. Orientasi ke masa depan
8. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
9. Sikap terhadap uang

Selain karakteristik wirausaha, karakteristik usaha juga menentukan kesuksesan usaha. Karakteristik usaha meliputi asal muasal usaha, sumber modal dan skala usaha. Seorang wirausahawan yang memulai usaha atas inisiatifnya sendiri memiliki kemungkinan lebih berhasil dari wirausahawan yang meneruskan usaha orang tuanya. Wirausahawan yang memulai usahanya dari nol mengalami proses belajar yang mengasah kompetensinya sebagai seorang wirausaha. Seiring berjalannya waktu, usaha akan semakin berkembang, dari usaha yang sangat kecil kemudian terus meningkat. Semakin lama usaha berjalan maka semakin banyak pengalaman sehingga semakin menikmati kesuksesan (Ramoglou *et al.*, 2020).

Salah satu penentu kesuksesan usaha adalah karakteristik wirausaha itu sendiri. Menurut Abdullah dan Mansor (2018), karakteristik wirausaha memainkan peranan penting dalam menjamin kesuksesan usaha UMKM. Menurut Islam et.al (2011), karakteristik wirausaha menunjuk pada karakteristik demografi, karakteristik individu, sifat pribadi, orientasi berwirausaha dan kesiapan berwirausaha. Secara detail karakter wirausaha menunjuk pada karakter yang fokus dalam jangka panjang, memiliki banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, berani mengambil risiko, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan (Puspita *et al.*, 2023).

2.1.3 Implementasi Kewirausahaan

Kewirausahaan atau entrepreneurship tidak hanya diartikan sebagai keterampilan bisnis. lebih penting dari itu. Kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia (Subiyakto *et al.*, 2022).

Sedangkan Setiarini (2013) diikuti dari Miner (1996) mengemukakan empat tipe kepribadian wirausaha, yaitu (1) personal achiever, (2) supersalesperson, (3) real manager, dan (4) expert idea generation. Personal Achiever. Ciri-ciri wirausaha tipe personal achiever adalah memiliki kebutuhan berprestasi, memiliki kebutuhan akan umpan balik, memiliki kebutuhan perencanaan dan penetapan tujuan; memiliki inisiatif pribadi yang kuat; memiliki komitmen pribadi yang kuat untuk organisasi; percaya bahwa satu orang dapat memainkan peran penting; percaya bahwa pekerjaan seharusnya dituntun oleh tujuan pribadi bukan oleh hal lain. Sedangkan ciri-ciri wirausaha tipe supersalesperson adalah memiliki kemampuan memahami dan mengerti orang lain; Memiliki keinginan untuk membantu orang lain; Percaya bahwa proses-proses sosial

sangat penting; Kebutuhan memiliki hubungan positif yang kuat dengan orang lain; Percaya bahwa bagian penjualan sangat penting untuk melaksanakan strategi perusahaan. Ciri-ciri wirausaha tipe real managers adalah keinginan untuk menjadi pemimpin perusahaan; Ketegasan; Sikap positif terhadap pemimpin.

2.1.4 Minat Wirausaha

Minat berawal dari perhatian seseorang terhadap suatu objek, kemudian muncul ketertarikan untuk berperilaku. Minat seseorang terhadap perilaku tidak muncul secara 'given', tetapi melalui proses yang dimulai dengan adanya stimulusstimulus yang mendorongnya (Gibson et al, 1989). Faktor-faktor yang mendorong munculnya minat ini dapat berasal dari dalam diri orang tersebut (faktor internal) atau berasal dari luar (faktor eksternal) (Pradana dan Safitri, 2020).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan_ dimana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup (Ardiyanti dan Mora, 2019)

Menurut Tarmudji menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Fauzi, 2019).

Minat berwirausaha seseorang akan muncul apabila: a) ia merasa memiliki kapasitas untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil; dan b) merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan (Widnyana *et al.*, 2018). Para mahasiswa dalam perkuliahannya dibekali dengan mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya, dan mengembangkan perekonomian nasional (Lestari dan Djamilah, 2020). Keberhasilan matakuliah ini ditandai oleh adanya skor nilai yang menunjukkan seberapa tinggi mahasiswa mengetahui dan memahami segala sesuatu tentang kewirausahaan .

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Dalam jurnal yang ditulis oleh Yeti, “Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Ananta dan Farid, 2014).

Sedangkan menurut Yuliana (2017) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Menurut Bhandari minat berwirausaha dapat diukur dengan:

1. Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.

2. Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
3. Menjadi bos, adalah keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
4. Inovasi, merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.
5. Kepemimpinan, merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
6. Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
7. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri

2.2 Motivasi

Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal (Mankunegara, 2017). Motivasi berasal dari kata latin (*movemore*) yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Pradana dan Safitri, 2020)

Motivasi mempunyai arti mendasar sebagai inisiatif penggerak perilaku seseorang secara optimal, hal ini disebabkan karena motivasi merupakan kondisi internal, kejiwaan dan mental manusia seperti aneka keinginan, harapan, kebutuhan, dorongan dan kesukaan yang mendorong individu untuk berperilaku kerja untuk mencapai kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan (Sedarmayanti, 2018).

Maslow (2003) mengembangkan teori tentang bagaimana semua motivasi saling berkaitan. Ia menyebut teorinya sebagai “hierarki kebutuhan”. Kebutuhan ini mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Ketika satu tingkat kebutuhan terpenuhi atau mendominasi, orang tidak lagi mendapat motivasi dari kebutuhan tersebut. Selanjutnya, orang akan berusaha memenuhi kebutuhan tingkat berikutnya a. Teori Kebutuhan (*Hierarki*)

Menurut Maslow dalam Prihartanta (2015) faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku dan giat bekerja.

2. Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and Security Needs*)

Kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan. Kebutuhan ini mengarah kepada dua bentuk yakni kebutuhan akan keamanan jiwa terutama keamanan jiwa di tempat bekerja pada saat mengerjakan pekerjaan dan kebutuhan akan keamanan harta di tempat pekerjaan pada waktu bekerja.

3. Kebutuhan sosial, atau afiliasi (*Affiliation or acceptance Needs*)

Kebutuhan sosial, teman afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya. Pada dasarnya manusia normal tidak mau hidup menyendiri seorang diri di tempat terpencil, ia selalu membutuhkan kehidupan berkelompok

4. Kebutuhan yang mencerminkan harga diri (*Esteem or Status Needs*)

Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya. Idealnya prestise timbul karena adanya prestasi, tetapi tidak selamanya demikian. Akan tetapi perlu juga diperhatikan oleh pimpinan bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat atau posisi seseorang dalam organisasi semakin tinggi pula prestisenya. Prestise dan status dimanifestasikan oleh banyak hal yang digunakan sebagai simbol status itu.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh. Keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda satu dengan yang lainnya, pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan pimpinan perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.

b. Teori Prestasi

Mc. Clelland's Achivement yang dikutip Nooriskya (2023) berpendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi dilepaskan dan digunakan tergantung

pada kekuatan-dorongan motivasi-seseorang dari situasi serta peluang yang tersedia peluang yang tersedia. Hal-hal yang memotivasi orang adalah :

1 Kebutuhan akan prestasi (*Need for achievement*).

Merupakan daya penggerak yang mendorong memotivasi semangat bekerja seseorang. Karena itu *need for achievement* akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan mengarahkan semua kemampuannya serta energy yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal

2 Kebutuhan akan kerja sama (*Need for affiliation*).

Kebutuhan akan kerja sama *need for affiliation* menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat bekerja seseorang. Oleh karena itu, *need for affiliation* ini akan merangsang gairah bekerja pegawainya.

3 Kebutuhan akan kekuasaan (*Need for power*).

Merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja karyawan. *Need for power* merangsang dan memotivasi gairah kerja karyawan serta mengarahkan semua kemampuannya demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik. Ego manusia lebih ingin berkuasa akan menimbulkan persaingan.

c. Teori motivasi *Claude S. George*

Seseorang mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan tempat dan suasana di lingkungan ia bekerja, yaitu (Nooriskya, 2023):

- 1 Upah yang adil dan layak
- 2 Kesempatan untuk maju/promosi
- 3 Pengakuan sebagai individu
- 4 Keamanan kerja

- 5 Tempat kerja yang baik
- 6 Penerimaan oleh kelompok
- 7 Perlakuan yang wajar
- 8 pengakuan akan prestasi.

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Riana Wulandari, 2020). Indikator untuk mengukur motivasi kewirausahaan seseorang adalah adanya semangat, kreatifitas, inovasi, dan adanya keberanian mengambil resiko (Riana Wulandari, 2020): .

1. Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha. Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha. Semangat kewirausahaan dibudayakan dalam bentuk kemauan yang kuat untuk berkarya, mampu membuat keputusan yang tepat, tekun, teliti, produktif, dan berkarya dengan semangat kebersamaan. Orang yang bersemangat dalam berwirausaha adalah orang yang tidak takut gagal. Kunci sukses dalam membangun semangat kewirausahaan adalah tidak takut gagal

2. Kreativitas

Seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu mampu menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang

ada menurut Leonardus orang yang kreatif dapat dilihat dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, menghubungkan ide-ide/ hal-hal yang tadinya tidak berhubungan.

3. Inovasi

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. Peter Drucker (1985: 20) mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan. Dengan inovasi wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

4. Berani Mengambil resiko

Keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan semakin besar resiko yang dihadapi makin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

2.3 Efikasi diri

Menurut Bandura dalam O'Brien, 2003 pengertian efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Ananta dan Farid, 2014). Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha diperlukan keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap kemampuannya agar usahanya dapat berhasil. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Robbins (2007) dalam Tumanggor *et al.* (2022) bahwa efikasi

diri juga dikenal dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas.

Efikasi diri dalam berwirausaha berupa penilaian tentang kemampuan diri sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan. Bandura (1997) menyatakan bahwa dengan Efikasi diri seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengelola dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan (Wani dan Kusumiati, 2023). Dalam teori sosial kognitif, rendahnya Efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar, kondisi ini digambarkan, dimana seseorang akan menghindari aktivitas yang dapat memperburuk keadaan, hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek yang memiliki risiko (Meifa, 2022), Kesimpulannya berarti Efikasi diri dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dan mampu mengatasi segala resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Efikasi diri adalah faktor internal berupa penilaian tentang kemampuan diri sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan (Wani dan Kusumiati, 2023). Indikator Efikasi Diri Bandura (1977) menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa dimensi. Masing-masing mempunyai implikasi penting didalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut (Wulandari, 2013):

1. *Magnitude* (Tingkat Kesulitan)

Magnitude adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda. Efikasi diri dapat ditunjukkan dengan tingkat yang dibebankan pada individu terhadap 5 tantangan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu

dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

2. *Strength* (Kekuatan)

Strength berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Dengan efikasi diri, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan dengan berhasil.

3. *Generality* (Generalitas)

Generality berkaitan dengan tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga aspek, yaitu *Magnitude* (tingkat kesulitan), *Strength* (kekuatan), *Generality* (generalitas). Pada penelitian ini, tiga dimensi tersebut digunakan sebagai indikator pengukur efikasi diri. Sumber Efikasi Diri Menurut Bandura (1994) terdapat empat sumber penting yang dapat digunakan untuk membangun efikasi diri seseorang yaitu (Wulandari, 2013):

1. *Mastery Experiences*

Pengalaman menyelesaikan masalah adalah sumber yang paling penting mempengaruhi efikasi diri seseorang karena mastery experiences memberikan bukti yang paling akurat dari tindakan apa saja yang diambil untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat didalam keyakinan individu. Mekanisme pembentukan efikasi diri ini merujuk pada penguasaan pengalaman aktual seperti, pengalaman langsung, kinerja aktual, dan tingkat pencapaian.

2. *Vicarious Experiences*

Pengalaman orang lain adalah pengalaman pengganti yang disediakan untuk model sosial. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Dampak modeling dalam efikasi diri sangat dipengaruhi oleh kemiripan antara individu dengan model. Semakin mirip individu dengan suatu model, maka pengaruh kegagalan maupun keberhasilannya akan semakin besar.

3. Persuasi Verbal

Persuasi verbal adalah cara ketiga untuk meningkatkan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dimilikinya untuk berusaha lebih gigih dalam mencapai tujuan dan keberhasilan atau kesuksesan. Persuasi verbal mempunyai pengaruh yang kuat pada peningkatan efikasi diri individu dan menunjukkan perilaku yang digunakan secara efektif. Seseorang mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa dirinya mampu mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya.

4. Keadaan Fisiologis dan Emosional

Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Gejala emosi, guncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis yang

lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam akan cenderung dihindari. Penilaian seseorang terhadap efikasi diri ini dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang positif akan meningkatkan efikasi diri sedangkan suasana hati yang buruk akan melemahkan efikasi diri.

2.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang relevan dapat disajikan sebagai dasar pertimbangan pemikiran bagi peneliti topik mengenai, pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berikut ini penelitian terdahulu yang sejenis:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andayanti dan Harie (2020)	Survei dengan menggunakan Google Form, pendekatan penelitian kuantitatif dengan format eksplanasi	Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang minat wirausaha	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti tentang variabel self efikasi.
2	Putri dan Syamwil (2021)	Deskripti Kuantitatif	Variabel Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang minat wirausaha dan variabel independen yaitu efikasi diri dan motivasi	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel pendidikan, tempat pelaksanaan penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian. Adapun

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Zunaedy <i>et al.</i> , 2021)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	Hasil penelitian dan pembahasan rata-rata minat sesuai dengan hasil observasi sekitar 93.86% yang menjawab dengan pilihan ya, dan berwirausaha sesuai dengan hasil observasi sekitar 95.97% yang menjawab dengan pilihan ya, Minat berwirausaha sesuai dengan hasil observasi sekitar 63.6% yang menjawab dengan pilihan ya, Kesimpulan dari penelitian ini bahwa minat berwirausaha dari mahasiswa angkatan 2016 cukup besar dan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi wirausahawa	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang minat wirausaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, self efficacy, motivasi tempat pelaksanaan penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian.
4	Ketaren dan Wijayanto (2021)	Kuatitif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian dan Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang minat wirausaha	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel motivasi, tempat pelaksanaan penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian.

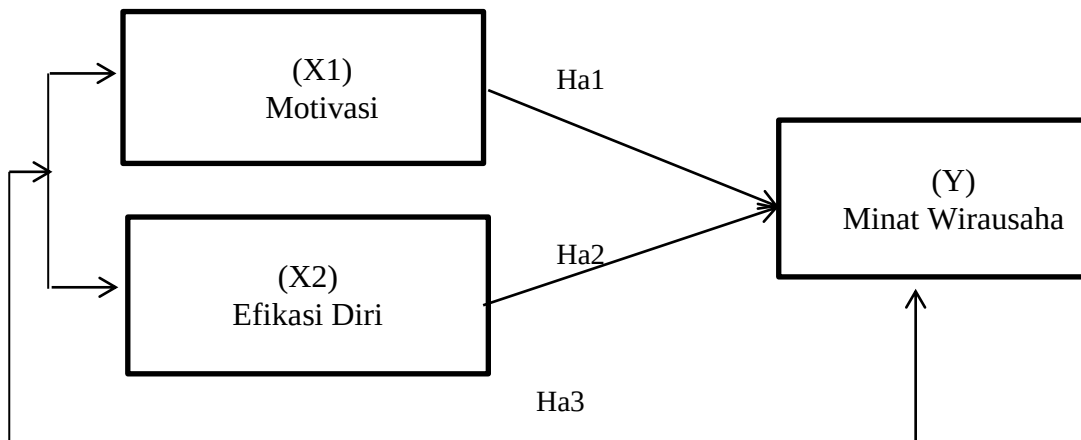
2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan judul pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh maka variabel X1 adalah motivasi wirausaha, variabel X2 adalah efikasi diri ,variabel Y

adalah minat berwirausaha Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Sumber: Di adaptasi berdasarkan judul penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh peneliti Samydevan et al. (2015).

2.6 Hipotesis

Berdasarkan konsep pemikiran di atas maka hipotesis penelitian adalah:

1. Ha1: Adanya dugaan sementara motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha.
2. Ha2: Adanya dugaan sementara efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha.
3. Ha2: Adanya dugaan sementara motivasi dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dari segi sumber data, penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Sedangkan dari segi tingkat eksplanasi, penelitian ini menggunakan metode Asosiatif.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan horizon waktu berupa Cross Section (One Shot). Studi Cross Section atau One Shot merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Data dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

Keterangan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul proposal						
Survey awal						
Penyusunan proposal						
Seminar proposal						
Pengumpulan data						
Analisa data Penyusunan Bab 4 & 5						
Finalisasi Skripsi						
Sidang						

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Semester Genap tahun angkatan 2022 yang berjumlah 1350 mahasiswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Aceh yang diambil dengan menggunakan teknik *insidental / accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja mahasiswa yang secara kebetulan bersedia memberikan nomor Whatsapp dan mengisi google form, setelah penelitian selama 4 hari diperoleh sampel sebanyak 87 orang.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data menggunakan pernyataan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung. Pernyataan tertutup sudah mengiringi jawaban yang alternatifnya sudah ditemukan. Pernyataan-pernyataan pada angket tertutup dibuat dengan skala *Likert*. Malhorta menyatakan bahwa skala *likert* merupakan skala pengukuran dengan lima kategori yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pernyataan diberikan skor 1-5 (Arikunto, 2010). Skor skala *likert* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Neutral (N)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Defini Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Item
Dependen				
(Y) Minat Wirausaha	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa	1. Prestis Sosial 2. Tantangan pribadi. 3. Menjadi bos 4. Inovasi. 5. Kepemimpinan 6. Fleksibilitas. 7. Keuntungan (Yuliana, 2017)	(1-5) <i>Likert</i>	A 1-7
Independen				
(X1) Motivasi	Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. (Riana Wulandari, 2020)	1. Semangat 2. Kreatifitas 3. Inovasi 4. Keberanian mengambil resiko . (Riana Wulandari, 2020)	(1-5) <i>Likert</i>	B1- 4

(X2) Efikasi diri	<i>Efikasi diri</i> adalah faktor internal berupa penilaian tentang kemampuan diri sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan (Wani dan Kusumiati, 2023)	1. <i>Magnitude</i> atau tingkat kesulitan tugas 2. <i>Generality</i> atau luas bidang perilaku 3. <i>Strenght</i> atau kekuatan dan keyakinan . (Riana Wulandari, 2020)	(1-5) <i>Likert</i>	C1-3
----------------------	--	--	------------------------	------

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Analisis Univariat

Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan semua variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi n (%) meliputi motivasi, Efikasi diri dan minat wirausaha

3.5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel dependen yang diduga berhubungan dengan variabel independen. Analisa statistik dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan program pengelolaan dan analisis dengan SPSS dan menggunakan Uji independen sample t-test dan uji regresi linear untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun ketentuan yang dipakai pada uji statistik adalah jika $P\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan Jika nilai signifikan $P\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 22.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Vailiditas

Valid diartikan sebagai hasil interpretasi dari ketepatan skor tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui valid dan tidaknya tes, peneliti menggunakan uji validitas item dengan menggunakan stata. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf signifikan 5% dikatakan item valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ taraf signifikan 5% dikatakan item tidak valid

3.6.1.2 Reliabilitas

Istilah reliabilitas disebut dengan “ajeg”. Suatu tes dikatakan reliabel apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan memberikan hasil yang relatif sama. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dapat dikatakan reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes dapat dikatakan tidak reliabel. Kriteria Reliabilitas Tes Besarnya Reliabilitas Kriteria 0,800 – 1,00 Sangat tinggi, 0,600 – 0,800 Tinggi, 0,400 – 0,600 Cukup, 0,200 – 0,400 Sedang, 0,00 – 0,200 Sangat rendah.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya distribusi adta yang normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian inidigunakan uji skewness dan Kurtosis.

3.6.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal*

adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians model regresi linier apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antarasatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Signifikan Parsial (t)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial dari faktor Internal (x_1), Faktor eksternal (x_2), terhadap minat wirausaha (Y). Uji *t* menggunakan program *SPSS 22 for windows* pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Jika $t_{hitung} > 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel

bebas/predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). memprediksi nilai variable tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabelvariabel bebasnya. Langkah-langkah metode Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variable bebas

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen (bebas) yaitu X_1 (Motivasi) dan X_2 (Efikasi diri) , maka bentuk persamaan regresinya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Regresi linier digunakan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel atau bahkan suatu model intraksi diantara variebel independen dengan dependen. Analisis liner berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh faktor motivasi dan Efikasi diri yang mempengaruhi minat berwirausaha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Cikal bakal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh adalah diawali dengan mendirikan Akademik Akuntansi Muhammadiyah Aceh dengan izin operasionalnya dikeluarkan oleh Kopertis Wilayah I Medan Nomor 333/SK.PPS/KOP.I/86. Setelah dua tahun beroperasi, pada Tahun 1989 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0260/O/1989 dengan status terdaftar menjadi Fakultas Ekonomi yang berada di bawah Unmuha.

Pada Tanggal 30 April 1991 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor 0230/O/1991 tentang “Penggabungan dan Pembahasan 4 (Empat) Sekolah Tinggi di Lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I Medan menjadi Universitas Muhammadiyah Aceh di Banda Aceh”.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0250/O/1991 tanggal 14 Mei 1991 tentang Penetapan Kembali Status Terdaftar Kepada Fakultas/Prodi/Program Studi di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh di Banda Aceh.

Perpanjangan izin terbaru program studi manajemen adalah tanggal 27 maret 2009 yang masa berlakunya sampai tanggal 17 mei 2013, dan perpanjangan izin program studi Akuntansi berdasarkan surat Kopertis Wilayah I Sumatera Utara Nomor: 1630/D/T/K-1/2009 tanggal 27 Maret 2009 tentang perpanjangan ulang izin

Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi, Strata Satu (S-1), Pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

FE Unmuha memperoleh status terdaftar untuk Program Studi Akuntansi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0230/O/1991 Tanggal 29 April 1991 sedangkan untuk Program Studi Manajemen melalui Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No:018/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2007 tentang status terkreditasi Program Studi Manajemen, dan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 010/BAN-PT/Ak-XII/SI/V/2009 tentang status terakreditasi Program Studi Akuntansi. FE Unmuha merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha), saat ini FE memiliki 5 (lima) Prodi yang terdiri dari : Akuntansi, Manajemen, Kewirausahaan dan Bisnis Digital

4.2 Dekripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Minat wirausaha

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Pengukuran variabel dilakukan dengan 7 item pernyataan sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pernyataan Responden Mengenai Minat Wirausaha

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya merasa senang apabila dapat memiliki usaha sendiri	59	67,8	22	25,3	3	3,4	2	2,3	1	1,1	4,5

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
2	Saya merasa tertantang untuk berwirausaha	31	35,6	30	34,5	19	21,8	3	3,4	4	4,6	3,9
3	Saya ingin menjadi bos	49	56,3	21	24,1	16	18,4	1	1,1	0	0	4,3
4	Saya berkeinginan untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu	48	55,2	28	32,2	10	11,5	1	1,1	0	0	4,4
5	Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain	26	29,9	30	34,5	22	25,3	5	5,7	4	4,6	3,7
6	Saya ingin bebas mengatur usaha saya sendiri	42	48,3	34	39,1	9	10,3	2	2,3	0	0	4,3
7	Saya ingin merasakan keuntungan usaha milik sendiri	63	72,4	20	23	4	4,4	0	0	0	0	4,6

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah adalah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4,2 satuan. Nilai tersebut mendekati 5 skor untuk pilihan jawaban sangat setuju. Kondisi ini menandakan sebagian besar dari responden terdata memilih sangat setuju untuk sejumlah pernyataan tentang minat wirausaha. Hanya ada sebagian kecil dari jumlah sampel responden yang menjawab alternative jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju.

4.2.2 Deskripsi Variabel Motivasi

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya.

Pengukuran variabel dilakukan dengan 4 item pernyataan sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pernyataan Responden Mengenai Motivasi Wirausaha

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam menjalankan usaha.	59	67,8	22	25,3	6	6,9	0	0	0	0	4,6
2	Saya selalu berusaha untuk membuat ide - ide kreatif untuk perkembangan usaha saya	44	50,6	31	35,6	11	12,6	1	1,1	0	0	4,3
3	Saya berani tampil beda untuk menarik pelanggan	39	44,8	38	43,7	10	11,1	0	0	0	0	4,3
4	Saya selalu siap dengan resiko usaha yang ada	38	43,7	34	39,1	13	14,9	2	2,3	0	0	4,2

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan motivasi wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah adalah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4,3 satuan. Nilai tersebut mendekati 5 skor untuk pilihan jawaban sangat setuju. Kondisi ini menandakan sebagian besar dari responden terdata memilih sangat setuju untuk sejumlah pernyataan tentang motivasi wirausaha. Hanya ada sebagian kecil dari jumlah sampel responden yang menjawab alternative jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju.

4.2.3 Deskripsi Variabel Efikasi diri

Self Efficacy (efikasi diri) dapat diartikan bahwa suatu keyakinan atau kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kemampuan atau tujuan tertentu.

Pengukuran variabel dilakukan dengan 3 item pernyataan sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pernyataan Responden Mengenai Motivasi Wirausaha

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda	28	32,2	39	44,8	19	21,8	1	1,1	0	0	4
2	Saya memiliki keyakinan bahwa saya mampu mencapai hasil	47	54	36	41,4	4	4,6	0	0	0	0	4,5
3	Saya yakin terhadap kemampuan menganalisa situasi	30	34,5	47	54	8	9,2	2	2,3	0	0	4,2

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

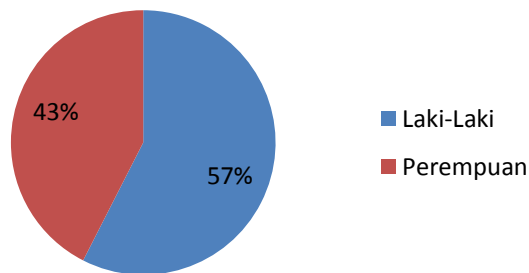
Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah adalah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4,26 satuan. Nilai tersebut mendekati 5 skor untuk pilihan jawaban sangat setuju. Kondisi ini menandakan sebagian besar dari responden terdata memilih sangat setuju untuk sejumlah pernyataan tentang efikasi diri. Hanya ada sebagian kecil dari jumlah sampel responden yang menjawab alternative jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju.

4.3 Hasil Pengujian Data

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh terhadap 87 orang mahasiswa. Hasil pengujian data meliputi karakteristik responden, pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik dan di akhiri dengan pengujian hipotesis.

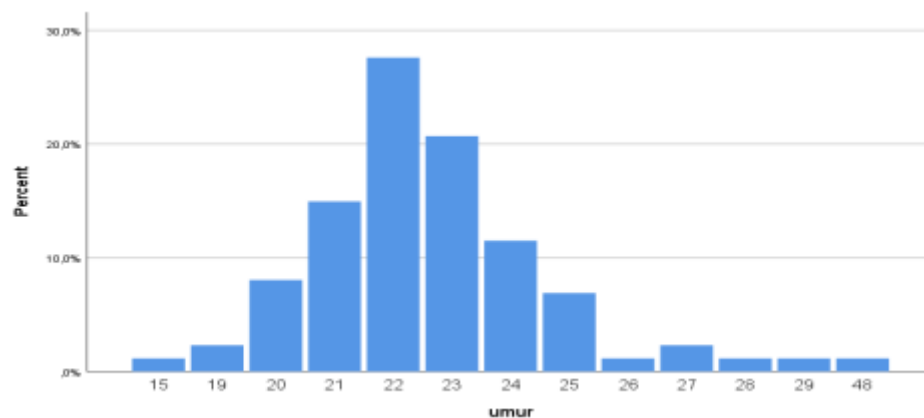
4.3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan data identitas pribadi responden. Penyajian data ini berguna untuk memberikan gambaran atau keterangan mengenai identitas pribadi responden yang terdiri dari jenis kelamin dan usia responden yang akan di analisis sebagai berikut:



Gambar 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang responden (57,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang responden (42,5%).



Gambar 4.2 **Karakteristik Responden Menurut Usia**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 22 tahun yaitu sebanyak (27,6%) orang responden, kemudian responden 23 tahun yaitu sebanyak (20,7%) orang responden, kemudian responden 21 tahun yaitu sebanyak (14,9%), umur 24 tahun (11,5%), kemudian responden umur 20 tahun (8%).

4.3.2 Uji Instrumen

1. Validitas

Valid diartikan sebagai hasil interpretasi dari ketepatan skor tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui valid dan tidaknya tes, peneliti menggunakan uji validitas item dengan menggunakan stata. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf signifikan 5% dikatakan item valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ taraf signifikan 5% dikatakan item tidak valid..

Nilai r-hitung dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 20 responden dan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r tabel didasarkan pada dua nilai yaitu nilai $\alpha = 5\%$ dan nilai $df = n - 2 = (20 - 2 = 18)$. 20 berasal dari banyaknya data (responden). Dengan demikian dengan $df = 18$ dan $\alpha = 5$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,443$. Maka ketentuan dikatakan valid Jika nilai r-Hitung variabel $\geq 0,443$. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corected Item-Total Correlation*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
Y1	Minat Wirausaha	0.843	0.443	Valid
Y2		0.861	0.443	Valid
Y3		0.835	0.443	Valid

Pertanyaan	Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
Y4	(Y)	0.770	0.443	Valid
Y5		0.599	0.443	Valid
Y6		0.605	0.443	Valid
Y7		0.849	0.443	Valid
X1.1	Motivasi (X ₁)	0.897	0.443	Valid
X1.2		0.815	0.443	Valid
X1.3		0.883	0.443	Valid
X1.4		0.783	0.443	Valid
X2.1	Efikasi (X ₂)	0.662	0.443	Valid
X2.2		0.494	0.443	Valid
X2.3		0.670	0.443	Valid

2. Reliabilitas

Istilah reliabilitas disebut dengan “ajeg”. Suatu tes dikatakan reliabel apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan memberikan hasil yang relatif sama. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dapat dikatakan reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes dapat dikatakan tidak reliabel. Kriteria Reliabilitas Tes Besarnya Reliabilitas Kriteria 0,800 – 1,00 Sangat tinggi, 0,600 – 0,800 Tinggi, 0,400 – 0,600 Cukup, 0,200 – 0,400 Sedang, 0,00 – 0,200 Sangat rendah. Setelah dilakukan uji coba kuesioner pada 20 pada responden, diperoleh *alpha cronbach* 0,925 untuk variabel minat, 0,932 untuk variabel motivasi, 0,770 untuk variabel efikasi, berdasarkan nilai tersebut maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisa perbedaan menggunakan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji skewness dan Kurtosis. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Normalitas Data dengan Skewness dan Kurtosis Jawaban Responden
Motivasi, Efikasi dan Minat Berwirasusaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Variabel	Skewness		Kurtosis		Zskew	Zkurt
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Minat	-0,405	0,258	-0,599	0,511	-1,5	-1,7
Motivasi	-0,439	0,258	-0,576	0,511	-1,7	-1,2
Efikasi	-0,220	0,258	-0,841	0,511	-0,8	-1,6

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

Dalam peneliti melakukan uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis

$$Zskew = \frac{\text{Statistik Skewness}}{\text{Standart Error Skewness}} \text{ dan } Zkurt = \frac{\text{Statistik Kurtosis}}{\text{Standart Error Kurtosis}} \cdot \text{syarat data}$$

yang normal adalah jika nilai Zskew dan Zkurt $< \pm 1,96$. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga syarat uji normalitas data terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen dijelaskan variabel independent lain. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila nilai *tolerance* berkisar antara 0,1 sampai dengan kurang dari 1 dan *VIF* berkisar antara lebih dari 1 kurang dari 10.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas Coefficient

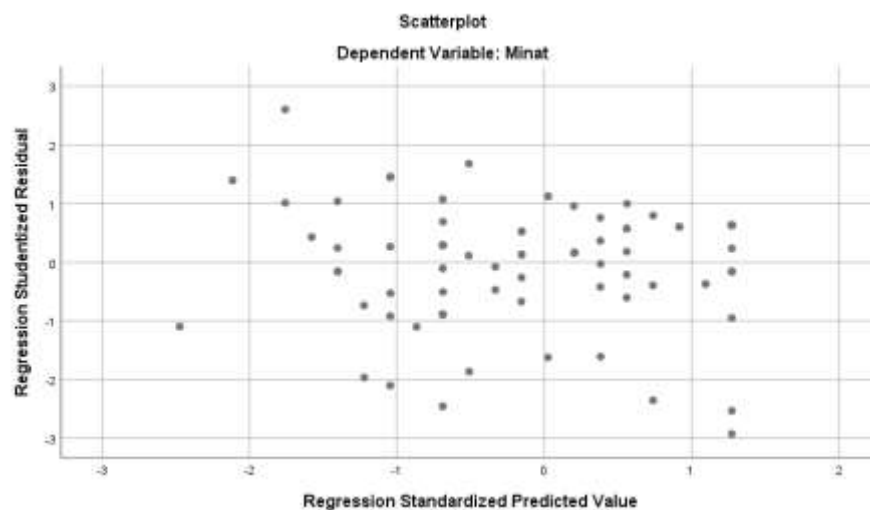
				Standardiz ed Coefficients	t	Sig.		
		B	Std Errr	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constan t)	7,702	2,392		3,219	,002		
	Motivasi	0,936	0,165	0,555	5,681	,000	0,605	1,653
	Efikasi	0,466	0,203	0,255	2,299	,024	0,605	1,653

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil diatas, nilai *tolerance* adalah 0,605 dan nilai *VIF* adalah 1,605. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari *multikolinieritas*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Jika varians dari residual antar pengamatan tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat titik-titik menyebar sempurna diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi terbebas dari asumsi Heterokedastisitas.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi dan efikasi terhadap minat wirausaha. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t) Coefficients

Model		UnstandardizedC oefficients		StandardizedC oefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,702	2,392		3,219	,002
	Motivasi	,936	,165	,555	5,681	,000
	Efikasi	,466	,203	,225	2,299	,024

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

1. Model Regresi Linear

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen (bebas) yaitu X1 (Motivasi) dan X2 (Efikasi diri) , maka bentuk persamaan regresinya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7.70 + 0.936X_1 + 0.466X_2$$

- a. $\alpha = 7.70$. Artinya apabila motivasi dan efikasi diri sebesar 0, maka minat wirausaha sebesar 7.0 (Wijayanto, 2023)

- b. $\beta_1 = 0.936$ Artinya dengan asumsi motivasi bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan motivasi sebesar 1 Satuan akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0.936.
- c. $\beta_2 = 0.466$ Artinya dengan asumsi efikasi bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan efikasi sebesar 1 Satuan akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0.466.

2. Uji T (Sig α 0.05)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data output dari analisis regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan SPSS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tabel di atas diketahui nilai Sig variabel motivasi < Alpha penelitian ($0.000 < 0.05$), artinya hipotesis H_0 ditolak. Dengan kata lain, Upah motivasi partial berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.
1. Dari tabel di atas diketahui nilai Sig variabel efikasi diri < Alpha penelitian ($0.024 < 0.05$), artinya hipotesis H_0 ditolak. Dengan kata lain, efikasi diri secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

3. Uji t (Parsial)

Rumur t tabel $Df = n - k$

Keterangan:

$Df = \text{degree of freedom}$

n = jumlah responden, observasi, atau data

k = jumlah variabel penelitian

Dalam pengujian ini terdapat 1 variabel penelitian, yaitu minat sehingga jumlah variabel atau k adalah 1. Sementara jumlah responden atau n adalah 87 responden. Maka, nilai t tabel dapat dihitung sebagai berikut:

$$Df = n - k = 87 - 1 = 86$$

Selanjutnya, nilai batas kemaknaan atau nilai α untuk pengujian hipotesis ini sebesar 5% (0,05), sedangkan derajat bebas pengujian adalah 86. Pada tabel t diketahui nilai t_{tabel} untuk nilai α 5% dan derajat bebas 86 adalah 1.66.

a. Motivasi

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 5,68 > t_{tabel} 1.66$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat wirasusaha.

b. Efikasi diri

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 2.99 > t_{tabel} 1.66$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan minat wirasusaha.

4. Uji F (Simultan)

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591,126	2	295,563	44,616	,000 ^b
	Residual	556,461	84	6,625		
	Total	1147,586	87			

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

Uji F dalam model Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (secara simultan / bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat. Dalam bahasa lain, untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian ini:

Ha: Adanya dugaan sementara variabel motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha (jika $\text{Sig} < 0.05$)

H0: Adanya dugaan sementara variabel motivasi dan efikasi diri secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha (jika $\text{Sig} > 0.05$)

Dari hasil di atas diperoleh $\text{Sig} < \text{Alpha Penelitian}$ ($0.000 < 0.05$). Artinya hipotesis H0 ditolak. Dengan kata lain, Variabel Motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

5. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih yaitu antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara serentak yang menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel X secara serentak dengan variabel Y. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.9
Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,504	2,574

Sumber hasil pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan Nilai pada Kolom R, yaitu sebesar 0.718. Artinya variasi seluruh variabel bebas (motivasi dan efikasi diri) dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat (minat wirausaha) sebesar 0.718 (71,8%). Sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 87 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Banda Aceh Banda Aceh. Penelitian ini mengambil fokus mengenai pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan efikasi mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa. Mahasiswa adalah inisiator, pelaku dan sekaligus sasaran pengembangan, karena itu perlu diberikan kebebasan maksimum untuk menentukan pilihan terbaik dan keterlibatan penuh di dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh nilai hitung faktor motivasi 5,68 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,68 > 1,66$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (x_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Begitu juga dengan faktor efikasi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,99 > 1,66$, nilai signifikan $0.024 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

Hasil dari regresi juga menunjukkan setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,936. begitu juga halnya dengan peningkatan efikasi diri sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0.466. Sehingga semakin tinggi motivasi dan efikasi responden dalam

wirausaha maka akan semakin tinggi minat wirausahaan. Sehingga pertanyaan hipotesis dalam penelitian ini bahwa motivasi dan efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Pertanyaan hipotesis dalam penelitian ini bahwa motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha juga dapat diterima.

4.5 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yaitu motivasi dan efikasi berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Maka implikasi dalam penelitian ini adalah faktor internal sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya faktor internal yang meliputi motivasi dan efikasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya pengaruh positif efikasi terhadap minat wirausaha ini menunjukkan bahwa keyakinan diri seseorang akan kemampuannya dalam melakukan aktivitas wirausaha, sangat mempengaruhi minat orang yang bersangkutan dalam berwirausaha. Sebaliknya, apabila keyakinan akan kemampuan dirinya rendah, maka akan rendah pula minatnya untuk berwirausaha.

Sesuai penelitian Nurdiana *et al.* (2022) diperoleh variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh pada minat berwirausaha. Pengaruh motivasi berwirausaha yang signifikan tersebut memiliki arti bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki responden cukup mampu untuk membentuk minat berwirausaha. Pada *theory entrepreneurial event* bahwa keinginan individu untuk bertindak dapat mempengaruhi intensi seseorang. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Khakim *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Menurut Kusumastuti

& Waluyo (2013) menyatakan bahwa unsur persuasif berpengaruh signifikan terhadap minat usaha. Setiap orang di dunia ini memiliki motivasi yang mendorong kegiatan mereka (Ardiyanti dan Mora, 2019).

Penelitian lainnya yang menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha diteliti oleh Kurnia *et al.* (2018) dari hasil penelitiannya diperoleh koefisien regresi efikasi sebesar 0,184 diartikan bahwa setiap variabel efikasi diri bertambah 1, maka akan berimplikasi pada peningkatan minat wirausaha sebesar 0,184. Disamping itu, nilai signifikansi variabel efikasi diri juga lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan ($0,032 < 0,05$) yang berarti bahwa efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat wirausaha.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nugroho dan Sulistyowati (2020) berdasarkan uji *f* yang telah dilakukan terdapat nilai *F*hitung sebesar $106,603 > F_{tabel} 3,93$ dengan nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh *self efficacy* (X) secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Artinya, semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi minat wirausaha.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Artinya, semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi minat wirausaha.
3. Motivasi dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi motivasi dan efikasi diri maka akan menciptakan peluang besar dan signifikan dalam mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepada pihak Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha salah satunya dengan cara membekali mereka dengan kemampuan wirausaha melalui pelatihan kewirausahaan agar memiliki jiwa usaha.
2. Kepada pihak Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh diharapkan dapat meningkatkan motivasi atau keinginan yang ingin dilakukan untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan dalam berwirausaha terutama dalam hal selalu siap dengan resiko usaha yang ada.
3. Kepada pihak Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terutama dalam yakin terhadap kemampuan menganalisa situasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperluas penelitian yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, karena kemungkinan masih banyak lagi hal-hal yang berpengaruh terhadap minat wirausaha selain faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu penelitian berikutnya juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat beli agar penelitian menjadi akurat. Sebaiknya objek penelitian ditambah sehingga hasil penelitian menjadi signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia (Februari 2019-Februari 2023). Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- Aini, Q., dan Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Ananta, R. K. E., dan Farid, M. (2014). Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1).
- Andayanti, W., dan Harie, S. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107-114.
- Ardiyanti, D., dan Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- BPS. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Darojat, O., dan Sumiyati, S. (2015). Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan/Entrepreneurship. *Pendidikan Kewirausahaan*, 1-53.
- Fauzi, S. (2019). Analisis Minat Berwirausaha Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*(2), 899-908.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., . . . Saputra, D. H. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. In: Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ketaren, B. A., dan Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 67-78.
- Khakim, L., Khusna, N. A., Pratiwi, R., dan Irhamni, M. R. (2024). Analisis Peningkatan Kewirausahaan, Kreativitas Inovasi, Dan Modal Sosial Terhadap Minat Wirausaha Di Universitas Wahid Hasyim. *Jurnal Inovasi Kewirausahaan*, 1(3), 24-33.
- Kurnia, D., Kusnendi, K., dan Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Lestari, N. A. A. U., dan Djamilah, S. (2020). Solusi peningkatan minat wirausaha dan pengurangan hambatan minat wirausaha mahasiswa. *PRAGMATIS*, 1(1), 1-6.
- Mankunegara, A. P. (2017). *Evaluasi Kinerja manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marta, M. S., Kurniasari, D., dan Kurniasari, D. (2019). Interaksi Dukungan Sosial pada Hubungan Pendidikan Wirausaha, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis (Jurnal ini Sudah Migrasi)*, 4(1), 16-26.
- Maslow, A. (2003). *Motivasi Dan Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Binaman Persido.

- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41-56.
- Muhamad, N. (2024). Pengangguran Indonesia Berkurang Jadi 7,2 Juta Orang Awal 2024. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/07/pengangguran-indonesia-berkurang-jadi-72-juta-orang-awal-2024>
- Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, W., Anista, J. S. A., Elistia, E., . . . Setyorini, R. (2021). Kewirausahaan.
- Nooriskya, A. (2023). Perkembangan Teori Motivasi. *Jurnal Pusdansi*, 2(4).
- Nugroho, S., dan Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 275-280.
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., dan Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 10(2).
- Pradana, B. I., dan Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal QTISHODUNA*, 16(1).
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Puspita, S., Muhammad, H., dan Said, A. M. I. (2023). Determinan Minat Bisnis Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi universitas Negeri Makassar. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(07), 10-25.
- Putri, A. A., dan Syamwil, S. (2021). Pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 169-178.
- Ramoglou, S., Gartner, W. B., dan Tsang, E. W. (2020). "Who is an entrepreneur?" is (still) the wrong question. *Journal of Business Venturing Insights*, 13, e00168.
- Riana Wulandari, D. A., Jaspar. (2020). Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 156-165.
- Samydevan, V., Piaralal, S., Othman, A., dan Osman, Z. (2015). Impact of psychological traits, entrepreneurial education and culture in determining entrepreneurial intention among pre-university students in Malaysia. *American Journal of Economics*, 5(2), 163-167.
- Sanawiri, B., dan Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*: Universitas Brawijaya Press.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Reflika Aditama.
- Setiari, S. E. (2013). Business plan sebagai implementasi kewirausahaan pada pembelajaran ekonomi di SMA. *Dinamika Pendidikan*, 8(2).
- Subiyakto, B., Jumriani, J., Ilhami, M. R., Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., dan Abbas, E. W. (2022). Teori & Aplikasi Kewirausahaan. In: Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Tumanggor, D. R., Malau, A. R., dan Damanik, H. M. (2022). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dikota Medan. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 13-22.
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., dan Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-10.

Wani, M. H. A., dan Kusumiati, R. Y. E. (2023). Perilaku Kewirausahaan Ditinjau dari Self-Efficacy pada Wanita Wirausaha UMKM di Salatiga. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(11), 4099-4108.

Wibowo, A. (2017). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1), 1-14.

Widnyana, I. W., Widyawati, S. R., dan Warmana, G. O. (2018). Pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan wirausaha terhadap minat wirausaha ekonomi kreatif pada mahasiswa unmas denpasar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).

Wijayanto, A. (2023).

Konstanta Regresi Negatif: Benar atau Salah? Retrieved from

<https://andiwijayanto.blog.undip.ac.id/2023/>

Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).

Yonatan, A. Z. (2024). Menilik Jumlah Wirausaha Indonesia dari Tahun ke Tahun. Retrieved from <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>

Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan dalam perspektif islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 15(2), 29-44.

Zunaedy, M., Aisyah, S., dan Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59.

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic
Minat	87	21	35	30,07	3,653	-,405
Motivasi	87	11	20	17,54	2,166	-,439
efikasi	87	9	15	12,78	1,762	-,220
Valid N (listwise)	87					

Descriptive Statistics

	Skewness	Kurtosis	
	Std. Error	Statistic	Std. Error
Minat	,258	-,599	,511
Motivasi	,258	-,576	,511
efikasi	,258	-,841	,511
Valid N (listwise)			

. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi, Motivasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,504	2,574

a. Predictors: (Constant), efikasi, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,702	2,392		3,219	,002
	Motivasi	,936	,165	,555	5,681	,000
	efikasi	,466	,203	,225	2,299	,024

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	,605	1,653
	efikasi	,605	1,653

a. Dependent Variable: Minat

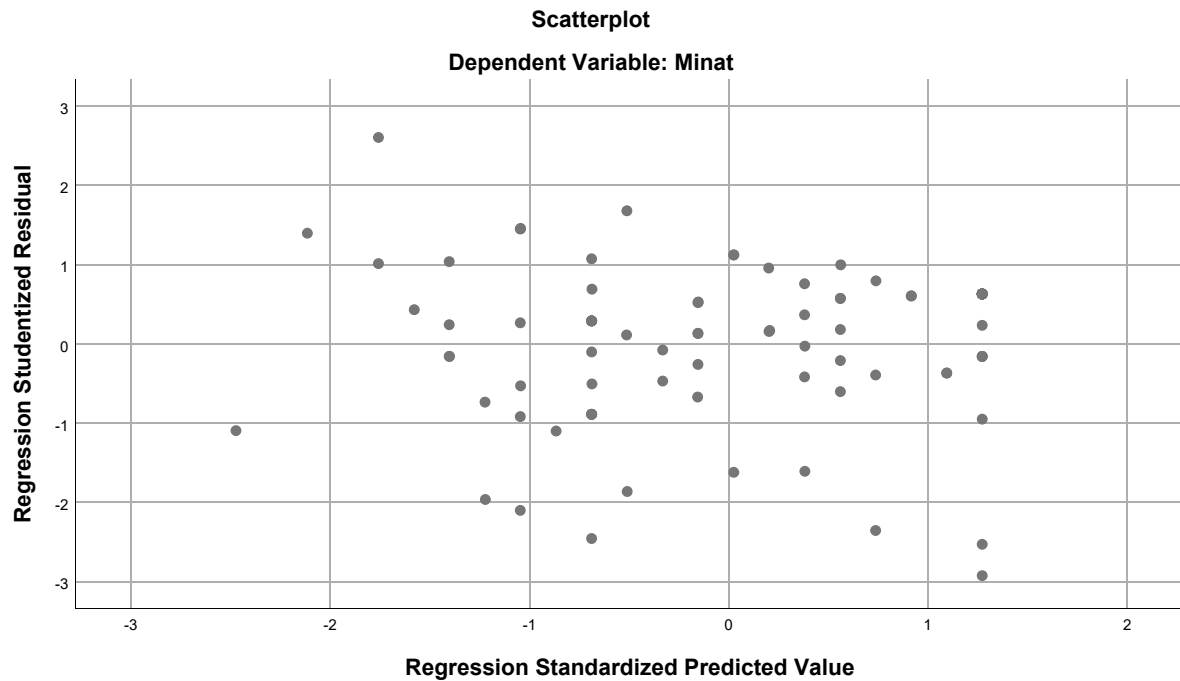
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi	efikasi
1	1	2,985	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	17,816	,85	,03	,44
	3	,006	22,489	,15	,97	,56

a. Dependent Variable: Minat

Heteroskedastisitas

Charts



Regresi Linear Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi, Motivasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,504	2,574

a. Predictors: (Constant), efikasi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591,126	2	295,563	44,616	,000 ^b
	Residual	556,461	84	6,625		
	Total	1147,586	86			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), efikasi, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,702	2,392		3,219	,002
	Motivasi	,936	,165	,555	5,681	,000
	efikasi	,466	,203	,225	2,299	,024

Coefficients^a

Model		95,0% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2,944	12,460
	Motivasi	,608	1,263
	efikasi	,063	,869

a. Dependent Variable: Minat

No Res	Data Umum					Minat								Motivasi					Efikasi			
	Timestamp	Email Address	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Usia	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	Jumlah
1	06/11/2024 15:21	rianrizqi10@gmail.com	Muhammad Rian Rizqi	Laki-laki	22	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20	4	4	4	12
2	06/11/2024 15:21	jihanwilada01@gmail.com	jw	Perempuan	23	5	5	4	4	4	3	5	30	5	5	4	4	18	5	5	4	14
3	06/11/2024 15:22	sesvif@gmail.com	Fera	Perempuan	21	5	3	5	5	3	5	5	31	5	5	5	5	20	3	3	3	9
4	06/11/2024 15:24	pujaprm124@gmail.com	Puja permata suci	Perempuan	23	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20	3	5	5	13
5	06/11/2024 15:25	putrisilviamaharani325@gmail.com	Putri Silvia	Perempuan	21	5	3	5	5	3	5	5	31	5	4	5	4	18	3	5	3	11
6	06/11/2024 15:27	elizaafrianda@gmail.com	Eliza Afrianda	Perempuan	21	5	5	4	4	4	4	3	29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
7	06/11/2024 15:33	ratuakasya9@gmail.com	Ratu	Perempuan	21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
8	06/11/2024 15:34	ki63537@gmail.com	Rizky Kinenara Darussalam	Laki-laki	21	5	5	4	5	5	4	5	33	5	5	5	5	20	5	5	5	15
9	06/11/2024 15:38	alfisyahrin0912@gmail.com	Alfi Syahrin	Laki-laki	27	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	20	5	5	5	15
10	06/11/2024 15:40	qudetat1@gmail.com	Rusdi femboy	Laki-laki	21	3	2	3	2	2	5	5	22	5	3	4	3	15	4	4	4	12
11	06/11/2024 15:50	nanar7436753@gmail.com	Muliana	Perempuan	48	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	5	17	5	4	4	13
12	06/11/2024 15:55	ainulfitri21@gmail.com	Ainul Safitri	Perempuan	21	4	3	5	4	4	4	3	27	5	5	4	3	17	3	3	4	10
13	06/11/2024 15:57	mahaga345@gmail.com	Mahaga	Laki-laki	22	5	4	4	5	4	4	5	31	5	5	4	5	19	4	4	4	12
14	06/11/2024 16:02	rizki24434175@gmail.com	Rizki putra	Laki-laki	24	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	4	19	4	5	4	13
15	06/11/2024 16:22	hikramahnoratul@gmail.com	nora	Perempuan	21	5	3	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
16	06/11/2024 16:59	fakirahzarifahrsyy@gmail.com	Kirah	Perempuan	22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
17	06/11/2024 17:26	seuthiaandayg09@gmail.com	Sa	Perempuan	24	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	4	4	18	4	4	4	12
18	06/11/2024 18:36	simpakbaracun22@gmail.com	Azmi	Laki-laki	20	4	3	3	4	4	3	4	25	5	4	3	3	15	3	4	4	11
19	06/11/2024 18:53	sitinurkhaifah243@gmail.com	Affiah	Perempuan	21	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	3	3	14	4	4	4	12
20	06/11/2024 18:55	hadihusni914@gmail.com	Arinal Haqqi	Laki-laki	23	4	4	5	5	3	3	4	28	4	5	3	4	16	4	4	4	12
21	06/11/2024 18:56	hadihusni914@gmail.com	Arinal Haqqi	Laki-laki	23	4	4	4	4	3	4	5	28	4	4	3	4	15	4	4	4	12
22	06/11/2024 19:01	vadiaaqliah@gmail.com	Vadia	Perempuan	23	5	3	5	3	2	5	3	26	5	4	5	2	16	3	4	3	10
23	06/11/2024 19:06	elgareth9@gmail.com	EL	Laki-laki	20	4	3	5	3	2	3	4	24	5	5	3	4	17	3	5	3	11
24	06/11/2024 19:09	amriisiregar08@gmail.com	Abah	Laki-laki	25	5	5	3	5	5	5	5	33	5	5	5	5	20	5	5	5	15
25	06/11/2024 19:35	riyaniovie99@gmail.com	Owie riyani	Perempuan	22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
26	06/11/2024 20:27	nurrizaafni3@gmail.com	NURRUZA AFNI	Perempuan	23	5	4	4	5	4	4	5	31	5	5	4	5	19	4	5	4	13
27	06/11/2024 20:48	fadhiligramullah2001@gmail.com	Muhammad Fadhil	Laki-laki	23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
28	06/11/2024 21:00	mutiahanim97@gmail.com	Hanim	Perempuan	23	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	18	4	5	5	14
29	06/11/2024 21:08	tikaanwar2005@gmail.com	Oned	Perempuan	19	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	3	4	16	4	5	4	13
30	06/11/2024 21:25	muammaraqadafi11@gmail.com	Muammar Qadafi	Laki-laki	21	5	4	5	4	4	5	5	32	5	5	5	4	19	4	5	4	13
31	06/11/2024 21:30	tatar4375@gmail.com	Sultan	Laki-laki	27	5	5	3	3	3	3	4	26	4	3	4	3	14	3	5	4	12
32	06/11/2024 22:05	nurululfa019@gmail.com	Ulfa	Perempuan	28	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	4	4	16	3	4	3	10
33	06/11/2024 22:15	ismithalaras96@gmail.com	Ayas	Perempuan	22	5	3	5	4	3	5	5	30	5	4	4	4	17	4	5	4	13
34	06/11/2024 23:11	ammarhaqqi1997@gmail.com	Ammar haqqi	Laki-laki	24	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	5	5	19	5	4	4	13
35	06/11/2024 23:17	ppsgampongbuangan@gmail.com	Fahril	Laki-laki	26	5	4	4	3	4	5	5	30	5	5	5	4	19	4	5	4	13
36	07/11/2024 12:05	itsnahumairah@gmail.com	Itsna	Perempuan	22	4	3	5	4	3	4	5	28	3	3	4	3	13	3	3	4	10
37	07/11/2024 12:08	afkarsiddiq@gmail.com	afk	Laki-laki	22	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	12
38	07/11/2024 12:13	milinnmilinn6@gmail.com	milinn	Perempuan	20	5	3	5	3	3	3	5	27	3	3	4	4	14	4	4	4	12
39	07/11/2024 12:18	bellatrigusnada08@gmail.com	Bella Tri Gusnada D	Perempuan	22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
40	07/11/2024 12:37	mulyadilhad155@gmail.com	Dil al	Laki-laki	24	4	3	3	3	4	4	4	25	3	4	4	4	15	4	4	4	12
41	07/11/2024 12:57	arry16@gmail.com	Nath	Laki-laki	21	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
42	07/11/2024 13:05	ikramulhidayat21@gmail.com	Ikramul	Laki-laki	21	3	4	5	4	3	4	5	28	4	4	4	2	14	2	4	4	10
43	07/11/2024 13:12	cheverlyn2@gmail.com	Ita	Perempuan	19	4	4	5	5	3	4	4	29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
44	07/11/2024 13:37	ramadhanalmdfar@gmail.com	Madan	Laki-laki	22	5	4	3	5	5	5	5	32	3	3	4	4	14	3	4	3	10
45	07/11/2024 13:38	husnulmaulidi4@gmail.com	Maulidi	Laki-laki	23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
46	07/11/2024 13:38	fahmimakraja@gmail.com	FM	Laki-laki	25	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20	3	4	4	11
47	07/11/2024 13:43	uchia9885@gmail.com	Muhammad	Laki-laki	23	2	4	4	4	3	4	5	26	5	5	5	5	20	5	5	5	15
48	07/11/2024 14:32	wafiqakmal0919@gmail.com	Wafiq akmal	Laki-laki	24	4	3	3	5	3	3	4	25	4	4	4	4	16	3	4	4	11
49	07/11/2024 16:53	adeliahsnfr27@gmail.com	Adel	Perempuan	23	5	2	4	5	2	4	4	26	5	4	4	5	18	4	4	4	12
50	07/11/2024 17:07	rezkyvintee@gmail.com	Thana	Perempuan	24	5	3	5	3	3	5	5	29	3	3	4	5	15	5	5	5	15
51	07/11/2024 17:07	hadri122002@gmail.com	Hadi	Laki-laki	22	5	4	5	5	5	4	5	33	5	4	3	5	17	5	5	5	15
52	07/11/2024 18:04	rizkazahara031101@gmail.com	Rifka	Perempuan	23	5	4	5	3	4	5	5	31	5	4	5	5	19	4	5	5	14
53	07/11/2024 18:05	nirasafana622@gmail.com	nira	Perempuan	20	5	4	5	3	3	4	4	28	5	4	4	4	17	3	5	4	12
54	07/11/2024 18:07	fajarjarsal@gmail.com	Fajarullah	Laki-laki	22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
55	07/11/2024 18:28	manstupi12@gmail.com	Abi	Laki-laki	22	5	3	5	4	3	5	5	30	5	5	4	3	17	3	4	3	10
56	07/11/2024 20:18	saidula422@gmail.com	Saidul	Laki-laki	22	5	1	5	5	5	5	5	31	5	5	5	5	20	5	5	5	15
57	07/11/2024 20:21	nabilabilaendang@gmail.com	rara	Perempuan	23	5	3	5	5	4	2	4	28	4	4	4	4	16	5	5	5	15
58	07/11/2024 20:23	restijulia3@gmail.com	Julia	Perempuan	24	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	4	4	16	4	4	4	12
59	07/11/2024 20:27	farhanzuhri98@gmail.com	farhan	Laki-laki	23	4	3	5	3	3	4	5	27	4	5	3	3	15	3	4	2	9
60	07/11/2024 20:31	naufalcoop32@gmail.com	palleee	Laki-laki	24	4	4	5	4	1	3	5	26	5	3	4	3	15	3	5	2	10
61	07/11/2024 20:31	nurriski12.id@gmail.com	Saptiani	Perempuan	25	5	4	3	5	3	4	5	29	5	3	4	5	17	4	4	4	12
62	07/11/2024 20:35	limbong.16margaku@gmail.com	Graceby	Laki-laki	29	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
63	07/11/2024 20:40	fahrabila107@gmail.com	A	Perempuan	20	5	3	4	5	5	5	5	32	5	5	5	5	20	4	5	5	14
64	07/11/2024 20:40	asrulumasaad261299@gmail.com	Asrul	Laki-laki	24	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
65	07/11/2024 20:40	feryardnsya@gmail.com	Fery Ardinsyah	Laki-laki	22	5	4	5	5	3	4	5	31	5	3	4	3	15	4	4	4	12
66	07/11/2024 20:43	ryanpashakhalik151@gmail.com	Ryan Pasha khalik	Laki-laki	22	5	4	3	4	4	4	5	29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
67	07/11/2024 20:56	audyvakyaila@gmail.com	Kayes	Perempuan	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	5	5	5	15
68	07/11/2024 20:59	faisalamadhania456@gmail.com	F	Laki-laki	25	4	4	3	4	3	4	4	26	4	5	5	5	19	4	5	5	14
69	07/11/2024 21:56	acehbahasa746@gmail.com	MUHARIEL	Laki-laki	21	4	3	3	4	1	3	4	22	4	4	3	5	16	3	3	3	9
70	07/11/2024 22:17	aifa77120@gmail.com	Aifaturrahmat	Laki-laki	23	4	1	4	4													

[illegible]

